

Analisis Potensi Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pakaian (Studi Kasus Pada Pasar Sentral Baruga Kendari)

¹ Indah Mayanti, ² Abdul Kadir, ³ Muhammad Aswin

Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo

indahmayanti12@gmail.com

Kendari, 93232, Indonesia

Abstract

The study was intended to analyze the potential revenue of clothing merchants in the central market of the city of kendari, and to analyze the potential management of the market's potential for increasing cloth merchants' income in the central market of baruga city kendari. The informant used in the study is 7 people, 4 clothing merchants for key information, 2 consumer and 1 person for the ability of upt market in the city of kendari. Therefore the analysis technique used is qualitative. Studies have shown that clothing merchants in the central market have considerable potential for clothing transactions, as the baruga market is one of the markets that attract visitors. The level of income obtained by the baruga kenthans for each month has been increased by decrease and decrease. For example, because of 2020 through 2021, population covid_19. In the year 2021 traders saw an increase in revenue, in the year 2020, the central clothing merchant in the baruga kendari has income in a year, earning rp 143,000,000, rp 240,000, rp 123,440,000, its apyary and in 2021 the clothing trader saw an increase of rp 271,840,000, rp 16,240,000, rp 326,300,000.

Keywords: Market potential, Increased revenue

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi pendapatan pedagang pakaian di Pasar Sentral Baruga Kota Kendari, dan untuk menganalisis dampak pengelolaan potensi Pasar terhadap peningkatan pendapatan pedagang pakaian di Pasar Sentral Baruga Kota Kendari. Informan yang di gunakan dalam penelitian ini sebanyak 7 orang, yaitu 4 orang pedagang pakaian sebagai informasi kunci, 2 orang konsumen dan 1 orang yaitu kepala UPT pasar Baruga Kota Kendari. Maka dari itu teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pedagang pakaian dipasar sentral sudah cukup berpotensi dalam berdagang pakaian karena pasar baruga adalah salah satu pasar yang menjadi pusat datangnya pengunjung. Tingkat Pendapatan yang didapat oleh pedagang pakaian pasar sentral baruga kendari pada tiap bulannya mengalami kenaikan dan penurunan. Misalnya pada tahun 2020 sampai 2021 karena adanya pandemic covid_19. Pada tahun 2020 banyak pedagang yang mengalami penurunan pendapatan namun di tahun 2021 pedagang mengalami peningkatan pendapatan, di tahun 2020 pedagang pakaian yang ada di Pasar Sentral Baruga Kendari memiliki pendapatan dalam setahun, mendapat Rp 143.000.000, Rp 58.000.000, Rp 120.240.000 dan Rp 123.440.000, perorongnya dan di tahun 2021 pedagang pakaian mengalami peningkatan sebesar Rp 271.840.000, Rp 116.240.000, Rp 326.300.000, Rp 340.000.000.

Kata Kunci: Potensi pasar; Peningkatan pendapatan

PENDAHULUAN

Pasar merupakan tempat dimana para penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar-menawar secara langsung. Dan barang yang diperjualbelikan merupakan barang kebutuhan pokok. Pasar sangat berperan penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dimana keberadaan pasar sangat berperan penting dalam membantu masyarakat yang menggantungkan hidupnya dalam kegiatan berdagang (Ayyub, 2018). Didalam bidang ekonomi pasar tidak diartikan sebagai tempat, namun lebih

mengutamakan pada kegiatan jual beli tersebut. Tidak hanya itu, pasar merupakan penunjang peningkatan anggaran pendapatan daerah. Sehingga keberadaan pasar dalam lingkungan masyarakat sangat di butuhkan baik itu pasar tradisonal maupun pasar modern (Hasibuan, 2017).

Pasar tradisional juga di sebut pasar yang kegiatan para penjual dan pembelinya di lakukan secara langsung dalam bentuk eceran, dalam waktu sementara atau tetap dengan tingkat pelayanan terbatas. Pasar sentral merupakan pasar yang dibangun oleh pihak pemerintah, swasta, koperasi, dan wadaya masyarakat. Tempat usahanya dapat bebentuk toko, kios, losd dan tenda yang menyediakan barang-barang konsumsi hari-hari masyarakat. Pasar sentral biasanya di kelola oleh pedagang kecil, menengah, dan koperasi. Penjualan dan pembelian di lakukan dengan tawar menawar dan para pengelolaannya juga bermodal kecil (Superti, 2017).

Pasar secara fisik adalah pemusatan beberapa pedagang tetap dan tidak tetap yang terdapat pada suatu ruangan terbuka atau tertutup atau sebagian sebagian bahu jalan. Selanjutnya pengelompokan para pedagang eceran tersebut menempati bangunan-bangunan dengan kondisi bangunan temporer, semi permanen ataupun permanen (Rismayani, 1999 dalam Setiawan, 2020).

Pasar sentral Baruga kendari merupakan salah satu pasar yang berada dikota kendari pada dasarnya pasar baruga merupakan pusat grosir sayur terbesar di kota Kendari. Pasar baruga identik dengan kondisi pasar yang becek, lembab, kotor atau smepit.dan terkadang berdesakan yang membuat pelanggan enggan untuk datang Dipasar Sentral Baruga Kendari.

Potensi pasar merupakan ungkapan mengenai peluang penjualan maksimum untuk produk jasa tertentu selama periode waktu yang di tentukan, misalnya satu tahun. Estimasi potensi pasar melibatkan permintaan sekarang terhadap produk dan proyeksi kecenderungan pasar di masa mendatang. Potensi pasar dapat dianalisis melalui penataan pasar, penetapan harga, serta sarana dan prasarana yang ada di pasar tersebut.

Adapun fenomena terkait potensi yang di miliki pasar Sentral Baruga Kendari yang terletak Jl. Pasar Baruga, Kelurahan Baruga, Kota Kendari, pasar ini yang di kenal dengan tempat yang becek , kumuh, bau, dan padat, yang membuat para pelanggan enggan untuk berbelanja dipasar baruga, yang memiliki jumlah pedagang keseluruhan 1134 orang yang terdiri dari 307 pedagang yang menempati kios pasar, 627 yang menempati Losd, dan 100 orang yang berjualan dipelataran Pasar Sentral Baruga Kendari, , oleh karena itu Pasar Baruga yang berpotensi dalam penjualan pedagang sayuran , para pelanggan mendatangi pasar baruga sebagian besar hanya untuk membeli sayur-sayuran, buah-buahan, dan bahan pokok lainnya, oleh sebab itu pedagang pakaian mengambil kesempatan memulai usaha pedagang pakaian di pasar baruga karena banyaknya pengunjung yang mendatangi pasar tersebut, pasar yang di resmikan pada tanggal 29 september 2017 oleh walikota kota kendari.

Di pasar Sentral Baruga kota kendari juga terdapat banyak berbagai macam barang yang memperjual belikan barang dagangannya, salah satunya yaitu pedagang pakaian. Para pedagang pakaian biasanya menjual berbagai jenis pakaian mulai dari pakaian pria, pakaian wanita, pakaian sekolah dan masih banyak lagi.

Pasar sentral baruga kota kendari yang memiliki luas 17.674 m2 pada mulanya hanya di mukim beberapa penjual dan sekarang sudah 1134 orang pedagang, yang memiliki 48 pedagang pakaian, misalnya 5 pedagang pakaian pria yang menempati kios, 16 pedagang pakian wanita yang menempati kios dan 5 pedagang pakain wanita yang menempati losd, pedagang pakaian campuran dengan jumlah

10 pedagang dengan menempati kios, 4 pedagang pakaian sekolah yang menempati kios, dan 3 pedagang pakaian anak-anak yang menempati kios dan 3 pedagang pakaian anak-anak yang menempati losd. Untuk meningkatkan pendapatan pedagang seperti pedagang pakaian, terutama dalam pemenuhan kebutuhan sandang, agar pencapai ini dapat di lakukan secara maksimal maka di anggap perlu menggali potensi yang ada untuk di kembangkan lebih jauh lagi.

Hal ini di keranekan pakaian merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang muncul secara naluriah dan sangat di perlukan oleh manusia untuk mempertahankan hidupnya. Selain itu pakaian adalah salah satu ekspresi tentang gaya hidup serta pakaian juga dapat mencerminkan perbedaan status antar kelompok masyarakat tertentu. Demikian pula pakaian yang menggambarkan bagaimana kehidupan sehari-hari, latar belakang dan status sosial yang mengutamakan penampilan .Masyarakat di era modern ini di gerakan oleh basis konsumsinya yang bukan hanya di dorong oleh kebutuhan semata, namun masyarakat biasanya hanya untuk mengikuti trand semata (Arifin, 2012).

Potensi yang dimiliki pasar Sentral Baruga Kota kendari sangat membantu menunjang ekonomi para pedagang atau masyarakat, begitu pula yang dialami oleh pedagang pakaian Dipasar Sentral Baruga Kendari yang melihat potensi yang besar pada pasar baruga yang selalu padat pengunjung membuat para pedagang pakaian bertahan di Pasar Sentral Baruga Kendari.

Potensi yang dimiliki Pasar sentral Baruga Kendari pada pedagang pakaian adalah dengan banyaknya pengunjung yang mendatangi Pasar tersebut maka pedagang pakaian mengambil kesempatan untuk menjual dan menawarkan dagangannya dengan meyediakan barang dagangannya denagan berbagai model dan bentuk pakaian, selain itu Pasar Sentral Baruga Kendari merupakan pasar yang berdekatan dengan 2 Univesitas antara lain UNSULTRA dan IAIN jadi para pedagang pun melihat potensi pada pasar tersebut.

Berdagang di pasar Sentral Baruga Kota Kendari. merupakan sebuah usaha dalam meningkatkan pendapatn misalnya seperti pedagang pakaian, Dengan adanya usaha yang demikian diharapkan untuk memungkinkan masyarakat dalam menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya. Terutama dalam pemenuhan kebutuhannya atau biasa yang di sebut pakaian. Agar pencapaian ini dapat dilakukan secara maksimal maka dianggap perlu menggali potensi yang ada untuk dikembangkan lebih jauh lagi. Karena salah satu tujuan didirikannya pasar adalah untuk memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat pedagang salah satunya untuk pedagang pakaian.

Jadi untuk itu pengelola Pasar Sentral Baruga Kota Kendari seharusnya bekerja sama dengan pemerintah kota kendari dalam mengembangkan pasar, sehingga dengan adanya campur tangan pemerintah dan juga harapan pedagang pakaian di pasar sentral baruga kendari untuk adanya peningkatan dalam jumlah pembelian atau permintaan pakaian agar dapat meningkatkan pendapatan tanpa kenal musim ataupun trend dan membuat daya beli masyarakat terhadap pasar sentral baruga kendari meningkat, dengan begitu pendapatan pedagang pakaian di pasar sentral Baruga Kota Kendari dapat mengalami peningkatan.

Penelitian Terdahulu

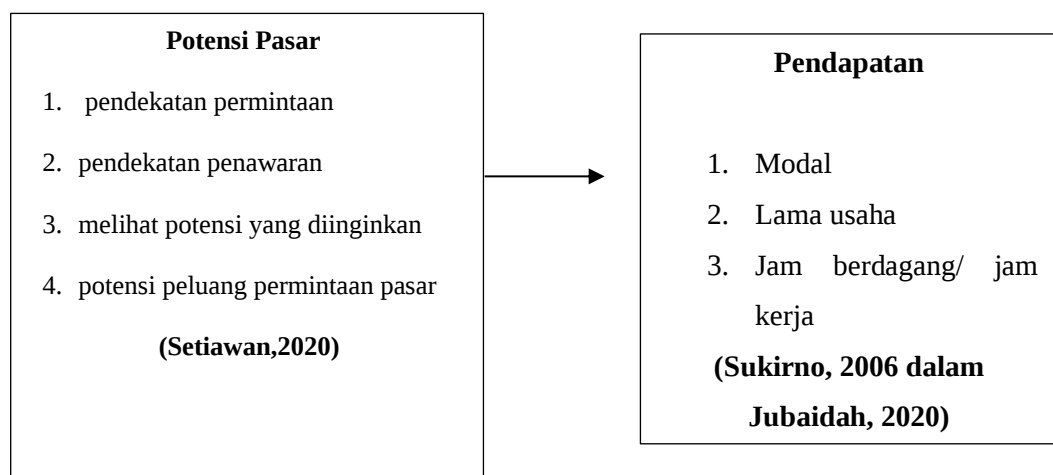
Musthafa (2015) “Potensi pasar Tradisonal Simabur Bagi Masyrakat Di Nagari Simabur Kec. Pariangan , Kab. Tanah Datar”. Persamaan jurnal tersebut dengan skripsi yang akan di lakukan peneliti adalah sama-sama meneliti objek pasar dan potensi pasar tradisonal. perbedaan jurnal tersebut dengan skripsi yang akan di lakukan peneliti adalah rumusan masalah, rumusan masalah yang di lakukan jurnal

tersebut hanya mengarah ke pengelolaan pasar sedangkan peneliti mengarah ke potensi dan pendapatan. Muslihat (2016), “Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Cekkeng Di Kab. Bulukumba)”. persamaannya adalah dengan adanya aproduk yang bervariasi, dan tempat yang strategis maka pasar tradisional berpotensi dalam pendapatan pedagang pakaian, Perbedaan dalam skripsi Dainul Muslihat menjelaskan potensi pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat dalam perspektif islam, sedangkan skripsi peneliti menjelaskan potensi pasar dalam meningkatkan pendapatan pedagang pakaian. Choiriyah (2018) “potensi pasar untuk meningkatkan ekonomi masyarakat (studi kasus: pasar Tradisional Krempiyeng Buduran, Kab. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo)” dalam skripsi tersebut menjelaskan dengan harga yang lebih murah dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, sedangkan skripsi peneliti menjelaskan tentang potensi pasar dalam meningkatkan pendapatan pedagang. Eddy (2017), “Peran Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku usaha Studikasuk Pada toko Sepatu Mnigo Pasar Sentral Medan), perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi yang di lakukan peneliti adalah terkait dengan teori yang akan di gunakan, skripsi tersebut menggunakan teori kesejahteraan sedang teori yang di gunakan oleh peneliti adalah teori pertumbuhan ekonomi. Susanto (2018) “potensi pasar tradisional blimbing bagi masyarakat di sekitar kec.Lowok Waru kota malang, Perbedaan dalam skripsi Susanto menjelaskan tentang pasar tradisional berpotensi terhadap peningkatan lapangan pekerjaan, sedangkan skripsi peneliti membahas tentang potensi pasar dalam meningkatkan pedagang pakaian.

Kerangka Pikir

Keberadaan pasar sangatlah penting bagi kebutuhan masyarakat sekitar, namun apabila kondisinya yang semakin kotor, macet, dan fasilitas seperti lahan parkir tidak memadai akan membuat masyarakat atau pembeli merasa tidak nyaman sehingga perlu adanya pembangunan pasar yang cukup memberikan rasa nyaman dengan fasilitas bangunan modern , sehingga apabila pasar tradisional itu difasilitasi baik seperti yang dibutuhkan bagi pedagang maupun bagi para masyarakat atau pembeli, sehingga bisa tetap bertahan dan bersaing dengan pasar-pasar modern yang semakin kesini semakin banyak.

Gambar 1. Kerangka Pikir



METODE

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di pasar Sentral yang terletak di Jl. Pasar Baruga, Kelurahan Baruga, Kecamatan Baruga, Kota Kendari. Alasan peneliti mengambil tempat tersebut adalah memiliki kesesuaian dengan topik yang dibahas yaitu Analisis Potensi Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pakaian pada Pasar Sentral Baruga Kota Kendari sebagai tempat penelitiannya karna pasar Sentral Baruga sendiri banyak potensi sumber yang bisa di kembangkan untuk meningkatkan kualitas pasar dan juga pendapatan pedagang pakaian. Penelitian ini akan di lakukan dengan jangka waktu sekitar 2 bulan setelah proposal.

B. Metode Pendekatan

Jenis penelitian yang di lakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (field research). Alasan penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena langsung berhubungan dengan objek yang diteliti yaitu para pedagang pakaian yang ada di pasar Sentral Baruga Kota kendari.

Menurut Mukhtar (2013:10) metode pendekata kualitatif adalah sebuah metode yang di gunakan oleh peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada wakktu tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang merupakan prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan keadaan berdasarkan fakta yang tampak sebagai mana adanya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalamdalamnya melalui pengumpulan data. Dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan dengan fakta-fakta yang ada, pendekatan ini dapat di maknai sebagai suatu usaha.

C. Ruang Lingkup dan Fokus Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah pada tingkat potensi pasar dengan penjualan yang di fokuskan pada pendapatan pedagang pakaian dipasar baruga kendari.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dihasilkan oleh peneliti adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang didapat dari hasil wawancara dengan informan yang memberikan penjelasan dalam narasi untuk mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan fakta dan temuan yang ada dilapangan:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang di jadikan konsep dari sumbernya, yaitu orang yang memiliki informasi yang relevan sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, dapat di peroleh dengan cara wawancara langsung antara peneliti dengan subjek penelitian, dan dapat pula di peroleh melalui observasi. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu Pedagang pakaian di Pasar Baruga Kota Kendari.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari dalam jurnal-jurnal, buku, artikel dan media-media lain yang relevan dengan topik penelitian ini, yaitu Potensi Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pakaian.

E. Informan Penelitian

Informan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Ketua UPT Pasar Baruga Kendari
2. Pedagang Pakaian (4 orang)
3. Pembeli atau Konsumen (2 orang)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data. Maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditentukan, berikut adalah macam-macam teknik pengumpulan data secara umum dapat dibagi menjadi empat yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan. Dalam melakukan observasi yang dilakukan di Pasar Sentral Baruga Kota Kendari peneliti berperan aktif dalam kegiatan di lapangan, sehingga peneliti dengan mudah mengamati karena berbaur dan langsung mengetahui keadaan yang sebenarnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada produsen atau narasumber. Dalam melakukan wawancara digunakan dalam wawancara terbuka pada pedagang pakaian, konsumen atau pelanggan di Pasar Sentral Baruga Kota Kendari, sehingga dapat secara leluasa, dan mudah untuk menggali data selengkap mungkin serta dapat memahami fenomena yang terjadi di Pasar Sentral Baruga Kota Kendari

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis pada Pasar Sentral Baruga Kota Kendari. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi dengan cara menyelidiki data yang didapat dari dokumen, catatan, manuskrip, file, foto, dan hal-hal lain yang telah didokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti seperti peneliti sedang meneliti analisis potensi pasar dalam meningkatkan pendapatan pedagang pakaian dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif berlangsung selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses selama pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data. Dengan demikian, pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan menganalisa data hasil observasi, wawancara secara mendalam. Kemudian mereduksi data, dalam hal ini peneliti memilih dan memilih data mana yang dianggap relevan dan penting berkaitan dengan masalah penelitian ini. Setelah itu, peneliti menyajikan hasil penelitian dan membuat kesimpulan dan implikasi penelitian sebagai bagian akhir dari penelitian.

Adapun tahapan-tahapan dalam proses analisis data, menurut (Sugiyono, 2017) yaitu:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data di Pasar Sentral Baruga Kendari dengan menggunakan data yang ada di lapangan, baik hasil observasi, wawancara pada konsumen, pedagang dan Upt kepala pasar, maupun dokumentasi.

2. Reduksi Data

Sebagai proses pemilahan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan seperti yang dilakukan penulis saat meneliti di pasar sentral baruga kota kendari.

3. Penyajian Data

Sebagai sekumpulan informasi tersusun yang diberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan melihat penyajian-penyajian. Kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian, sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan ini dari konfigurasi yang utuh selama penelitian ini berlangsung. Kegiatan ini yaitu pemikiran kembali yang melintas serta menganalisis selama peneliti mencatat suatu tujuan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta bertukar pemikiran.

H. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang di jelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang dapat diteliti berdasarkan landasan teori yang telah di paparkan diatas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Potensi pasar

Potensi pasar adalah kemampuan pasar dalam meningkatkan pertumbuhan pendapatan, apabila potensi dalam suatu pasar tidak stabil atau tidak memadai maka dalam pasar tersebut akan mengalami penurunan dalam suatu pendapatan, jadi di Pasar Baruga Kota Kendari memiliki potensi yang cukup baik untuk pedagang pakain, karena dipasar tersebut ramai dan padat pengunjung untuk berbelanja sayur, buah-buahan, dan bahan pokok lainnya, sehingga pedagang pakaian mengambil kesempatan tersebut.

a. Melakukan Pendekatan Permintaan

Dilakukan pendekatan permintaan karna kita tahu bahwa tidak semua konsumen berasal dari kota. Banyak yang berbelanja dipasar sentral baruga Kendari itu dari luar kota kendari, oleh karena itu sangat penting untuk dilakukan pendekatan permintaan pada konsumen atau pelanggan.

Dengan kita mengetahui konsumen yang berasal bukan hanya dari dalam kota kendari, maka kita perlu dapat menetapkan harga, maka pasar akan dikenal dengan ciri-ciri harga produk yang lebih murah, dan produk yang di jual lebih bervariasi.

b. Melakukan Penawaran

Ketika membuat pendekatan penawaran, pedagang perlu mengetahui daya beli masyarakat terhadap bisnis, misalnya pasar sentral baruga kendari sendiri berpotensi dalam menjual pakaian karena. Dari sudut pandang penulis bahwa pasar sentral baruga kendari memiliki tempat yng strategis dan selalu padat pengunjung sehingga pedagang pakain dapat mengambil kesempatan dari situ .

c. Melihat Potensi Yang Diinginkan

Cara menganalisis potensi pasar yang kali ini adalah, lihat potensi yang diinginkan oleh para konsumen. Setidaknya cara ini juga upaya yang baik. Setiap daerah memiliki kebutuhan yang diinginkan berbeda. Khususnya di Pasar Baruga Kendari berpotensi dalam menjual pakaian karena menyediakan berbagai model pakaian.

d. Melihat Kesempatan Permintaan Pasar



Dapat dilihat kesempatan Pasar Sentral Baruga Kendari bahwa permintaan yang sangat dominan adalah pada bahan pokok makanan seperti, sayur, buah-buahan, dan juga pedagang pakaian mengambil kesempatan dari banyaknya konsumen yang mengunjungi/ berbelanja Dipasar Sentral Baryga Kendari.

e. Menyesuaikan Dengan Keinginan Pelanggan

sebagai pebisnis sebagai penyedia barang yang mereka inginkan dan mereka butuhkan misal, apa yang lebih di butuhkan oleh masyarakat sekitar baruga kendari sehingga pedagang pakaian memiliki barang dagangan yang lebih bervariasi dan menyediakan banyak model pakaian.

2. Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil yang didapatkan dari kegiatan seseorang sebagai imbalan atas kegiatan yang di lakukan. Didalam pendapatan terdapat beberapa unsur yaitu, modal, lama berdagang atau jam kerja, lama usaha:

a. Modal

Modal adalah uang atau kekayaan yang di miliki seseorang untuk memulai usaha dalam bidang bisnis, jadi para pedagang yang berada di Pasar Sentral Baruga kendari khususnya pedagang pakaian harus memiliki modal yang cukup untuk memulai usahanya. Oleh karena itu Salah satu faktor yang tidak kalah pentingnya dari modal, sebab dalam suatu usaha masalah modal mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan berhasil tidaknya suatu usaha yang telah didirikan misalnya para pedagang pakaian yang berada di pasar baruga kendari.

b. Lama Berdagang Atau Jam Kerja

Lama berdagang atau Jam kerja adalah waktu yang dimanfaatkan seseorang untuk memproduksi barang jasa atau tertentu. Adapun jam kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah waktu yang digunakan oleh para pedagang pasar tradisional dalam menjualkan barang dagangannya setiap hari.

Misalnya di pasar baruga kendari para pedagang pakaian buka dari pukul 09.00 pagi samapai pukul 20.00.

c. Lama Usaha

Dalam menjalankan usaha, lama usaha memegang peranan sangat penting dalam proses melakukan usaha perdagangan. Karena dengan lama usaha yang di miliki pedagang pakaian yang ada dipasar sentral baruga Dapat lebih dikenal disbanding dengan pedagang pakaian yang baru merintis usaha. Oleh karena itu lama usaha juga sangat berpengaruh dalam penjualan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Pasar Sentral Baruga Kendari

Pasar Sentral Baruga Kendari merupakan salah satu pasar dikota kendari tepatnya berada di Jl. Pasar Baruga, Kelurahan Baruga, Kecamatan Baruga, Kota Kendari yang berada dibawah naungan Perusahaan Pasar Daerah (DPD) kota kendari yang memiliki luas 17.647 m2 yang memiliki jumlah pedagang keseluruhan 1134 orang pedagang, yang terdiri dari 307 pedagang yang menempati kios pasar, 627 yang menempati Losd, dan 100 orang yang berjualan dipelataran Pasar Sentral Baruga Kendari, dengan pengunjung 350 sampai 500 orang pengunjung perhari, pemerintah juga ambil peran pada pasar sentral baruga kendari seperti renovasi pada kios pedagang dan pembuatan gorong-gorong pada pasar. Pasar Sentral Baruga Kendari merupakan salah satu pasar yang memiliki tempat yang strategis, karena pasar Sentral Baruga termasuk pasar yang padat pengunjung.



Setiap karyawan memiliki tugas/ tanggung jawab, dan wewenang baik secara lisan dan tertulis. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian:

1) Ketua

Dalam mengelola Pasar Sentral Baruga Kendari, pak Muh. Sabri, SE selaku sebagai ketua, bertanggung jawab penuh terhadap pengambilan keputusan dengan yang berkaitan dengan seluruh aktivitas pasar sentral baruga kendari. Selain itu beliau memiliki tugas membuat kebijakan untuk mencapai tujuan pasar serta memilih, menetapkan, dan mengawasi kinerja para divisi-divisi yang sudah di bentuk dalam Pasar Sentral Baruga Kendari.

2) Staf Unit Baruga

Staf membantu ketua dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja, ibu Erna Aswad S.AP dan bapak Jefri, selaku staf yang ada di pasar sentral baruga kendari, beliau membantu bapak Sabri dalam penanganan administrasi dan mengelola seluruh aktivitas di bidang keuangan dan mempertanggung jawabkan kepada ketua.

3) Babinsa

Dalam melakukan pelaksanaan pembinaan yang bertugas pokok melatih rakyat dalam memberikan penyuluhan maka bapak Trisna Hardiansyah selaku Babinsa Pasar Sentral Bruga Kendari berperan penting dalam penyuluhan yang dilaksanakan di Pasar Sentral Baruga Kendari.

4) Kantibmas

Bapak Bripka Ismail Fajar selaku Kantibmas adalah untuk melakukan kemandirian dan ketertiban masyarakat adalah suatu kondisi dinamis masyarakat sebagai salah satu persyaratan terselenggaranya proses pembangunan nasional dalam rangka tercapainya tujuan nasional yang ditandai dengan keamanan, ketertiban, dan tegaknya hukum. Jadi bapak Bripka Ismail sangat berperan penting dalam ketertiban orang-orang yang ada didalam Pasar Sentral Baruga Kendari.

5) Kolektor

Kolektor adalah seseorang yang memiliki tugas untuk mengumpulkan dana sehingga melakukan penagihan kepada konsumen, di Pasar Sentral Baruga Kendari memiliki beberapa kolektor yang memiliki tugasnya masing-masing yaitu adalah sebagai berikut:

a) Kolektor Lapak

Bapak Sainal selaku Kolektor lapak bertugas dan bertanggung jawab dalam pembayaran pedagang terhadap pihak pasar, hal ini dilakukan agar pedagang tidak lupa akan apa yang menjadi tanggung jawabnya disetiap bulan. Selain itu melakukan penagihan juga bisa meminimalisir tindak kecurangan yang dilakukan oleh beberapa pedagang yang berniat nakal.

b) Kolektor Lods

Ibu Risna selaku Kolektor lods yang bertanggung jawab dalam penagihan lods sehingga semua pedagang yang menempati lods wajib membayar tagihan lods kepada ibu Risna selaku Kolektor los yang ada dipasar sentral baruga kendari.

c) Kolektor Kios

Bapak Tama selaku Kolektor kios yang bertanggung jawab penagihan terhadap semua pedagang yang ada di pasar sentral kendari agar membayar tagihan terhadap bapak Tama selaku kolektor kios di Pasar Sentral Baruga Kendari.

d) Kolektor Listrik

Ibu Yulianti selaku kolektor listrik yang bertugas dalam penagihan saluran listrik yang di gunakan oleh semua pedagang yang ada dipasar sentral baruga kendari untuk membayar tagihan tepat waktu.



6) Koordinator kebersihan

Bapak Zainuddin selaku ketua kebersihan Pasar Sentral Baruga Kendari yang mengatur anggota kebersihannya seperti bapak Sabria, ibu Sumaryati, ibu sulastris, bapak Suraida dan bapak Udin B, selaku anggota dari kebersihan pasar sentral baruga kendari bertugas menjaga dan merawat kebersihan lingkungan pasar dan membuang sampah yang berserakan disekitaran pasar.

7) Koordinator security

Bapak Muh Ridwan selaku Koordinator security yang bertugas mengatur anggotanya dalam keamanan yang ada didalam pasar sentral baruga kendari, untuk menganalisis terjadinya pencopetan dalam pasar, perkelahian dan kejahatan lainnya.

A. Analisis Potensi Pasar dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pakaian Pasar Sentral Baruga Kendari

Pasar Sentral Baruga Kendari merupakan salah satu pasar yang ada di Sulawesi tenggara tepatnya di kota kendari dengan melakukan kegiatan jual beli yang menyediakan berbagai macam kebutuhan untuk masyarakat sekitar. Dan pasar baruga juga sangat memiliki potensi yang besar bagi masyarakat untuk melakukan jual beli yang dapat meningkatkan pendapatan pedagang , karena berada di tempat yang strategis dan ramai dikunjungi oleh masyarakat.

Dengan adanya potensi yang dimiliki pasar sentral baruga kendari banyak pedagang yang memutuskan untuk membuka usaha sebagai pedagang pakaian. Di pasar Sentral Baruga Kendari. Dengan melihat permintaan pasar untuk memenuhi keinginan konsumen seperti, melakukan pendekatan permintaan, melakukan penawaran, melihat potensi yang diinginkan, dan melihat kesempatan permintaan pasar .Semua indikator potensi pasar saling berkaitan dan akan menjadi pasar yang berpotensi.

1) **Pendekatan Permintaan**

Suatu cara terbaik untuk dapat mengetahui kondisi maupun potensi yang dimiliki pasar tertentu adalah dengan melakukan pendekatan permintaan, karena kita tahu bahwa tidak semua konsumen berasal dari kota. Agar kebutuhan mereka dipenuhi oleh kehadiran usaha bisnis yang didirikan metode ini menekankan mengenai kebutuhan manusia yang sepenuhnya atau mungkin ada yang telah terpenuhi tapi hasilnya kurang memuaskan, oleh karena itu adanya pendekatan. permintaan sangat membantu karena dengan adanya metode tersebut, dapat menetapkan harga maka pasar akan dikenal dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1) Harga produk yang lebih murah

Peminat pasar ini cukup besar terutama diakhir pekan, dan di hari-hari tertentu seperti lebaran dan lain sebagainya, pasar sentral baruga kendari termasuk pasar dengan harga yang lebih murah dari pasar pada umumnya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, Tidak adanya intervensi harga dari pihak manapun kecuali jika terjadi kekacauan harga, produksi murah, Biaya retribusi rendah, harga merupakan salah satu pertimbangan dalam memutuskan untuk berbelanja.



Tabel 1
Perbandingan Harga
Antara Pasar Sentral Baruga Dan Pasar Sentral Uwa-Uwa

PRODUK (pakaian)	Perbandingan harga	
	Pasar sentral Baruga (perlembar)	Pasar sentral wua-wua (perlembar)
Pakaian anak – anak	Rp 25.000 s/d 550.000	Rp 35.000 s/d 750.000
Pakaian wanita	Rp 35.000 s/d 1.500.000	Rp 450.000 s/d 1.500.000
Pakaian pria	Rp 25.000 s/d 500.000	Rp 35.000 s/d 750.000
Pakaian campuran	Rp 25.000 s/d 1.500.000	Rp 30.000 s/d 1.500.000

2) Produk yang dijual lebih bervariasi

Pasar Sentral Baruga Kendari adalah pasar yang menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari dengan kualitas yang baik. Bervariasinya produk yang ditawarkan akan mendorong permintaan yang tinggi maka dari itu perlu di tekankannya pendekatan permintaan dalam potensi pasar. Dipasar Sentral Baruga Kendari banyak berbagai macam model pakaian yang kita temukan dan ini menjadi salah satu alasan pembeli mendatangi dan berbelanja dipasar Sentral Baruga Kendari.

2) Pendekatan Penawaran

Jadi pendekatan penawaran sebenarnya tergantung dari keterampilan dari pelaku bisnis. Setidaknya ketika membuat pendekatan penawaran, pedagang perlu mengetahui daya beli masyarakat terhadap bisnis, apakah bisnis sejalan atau saebaliknya. Adapun pedagang harus mengetahui demografi calon konsumen, apakah harga yang ditawarkan bisa di jangkau untuk kantong calon konsumen, atau sebaliknya. Karena ini sangat penting, jika calon konsumen tidak mampu membelinya, maka usaha pedagang akan berpotensi untuk mengejar omset juga akan berkurang. Adapun keuntungan membuat penawaran yaitu, membantu anda untuk melakukan tingkat bersaing yang tersebar disana. Dengan begitu pedagangpun harus melakukan banyak hal sekaligus.

3) Melihat Potensi Yang Diinginkan

Cara menganalisis potensi pasar adalah, lihat potensi yang diinginkan oleh para konsumen. Setidaknya cara ini juga upaya yang baik. Setiap daerah memiliki kebutuhan yang diinginkan berbeda. Oleh karena itu, penting bagi pedagang melakukan pengamatan permintaan pasar bagi orang yang ada disekitar sana. Cara melihat potensi yang diinginkan dalam pasar adalah sebagai berikut

- 1) Melakukan survey daya konsumsi masyarakat terhadap produk pakaian
- 2) Setiap pelaku usaha haruslah selalu peka terhadap keadaan pasar, oleh karena itu perlu dilakukannya survey masyarakat agar mengetahui potensi
- 3) pasar atas produk pakaian seperti apa yang sebenarnya yang diinginkan oleh kosumen.
- 4) Memahami Perkembangan Tren yang kekinian

5) Potensi Peluang Permintaan Pasar

Diindonesia ada banyak sekali budaya yang berlaku. Contoh sederhana ketika lebaran maka permintaan pakaian akan melonjak tinggi. Sedangkan di hari-hari biasa jumlah pembeli tidak terlalu laku. Atau ketika anda memiliki produk buku referensi untuk sekolah-sekolah. Maka, moment yang tepat ketika anda melakukan penjualan, ketika tahun ajaran baru, yang dijamin banyak calon pembeli.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pakaian

a. Pendapatan

Pendapatan juga dapat diartikan sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa disebuah perusahaan dalam periode tertentu (Sukirno, 2006 dalam Diaul 2020).

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan seluruh biaya yang digunakan dalam peroses budidaya atau pendapatan atas biaya tunai yang di peroleh dari selisih antara pendapatan kotor dengan jumlah biaya tunai yang dikeluarkan. Setiap usaha khususnya usaha sebagai pedagan pakaian. Pendapatan pedagang pakaian dalam satu tahun terakhir dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 2.
pendapatan Bersih pedagang pakaian dipasar sentral baruga kendari

a.pendapatan 2 tahun terakhir ibu herlina sebagai pedagang pakaian wanita

Tahun	Jumlah pakaian Terjual	Pendapatan kotor	Biaya-biaya	Pendapatan bersih
2020	350 pcs x 12 = 4.200 pcs	Rp 370.000.000	Rp 226.760.000	Rp 143.240.000
2021	550 pcs x 12 = 6.600 pcs	Rp 747.000.000	Rp 475.520.000	Rp 271.840.000

(sumber: dari pembukuan data penjualan pedagang pakaian)

b. Pendapatan 2 tahun terakhir bapak mardi sebagai pedagang pakaian laki-laki

Tahun	Jumlah pakaian terjual	Pendapatan Kotor	Biaya-biaya	Pendapatan Bersih
2020	380 pcs x 12 = 4.560 pcs	Rp 427.000.000	Rp 368.760.000	Rp 58.000.000
2021	550 pcs x 12 =6.600 pcs	Rp 4.69.000.000	Rp 352.760.000	Rp 116.240.000

(sumber: dari pembukuan data penjualan pedagang pakaian)

c. Pendapatan 2 tahun terakhir ibu dewi sebagai pedagang pakaian campuran

Tahun	Jumlah pakaian terjual	Pendapatan Kotor	Biaya-biaya	Pendapatan Bersih
2020	375 pcs x 12 = 4.500 pcs	Rp 525.500.000	Rp 375.260.000	Rp 150.240.000
2021	650 pcs x 12 = 7.800 pcs	Rp 930.000.000	Rp 603.700.000	Rp 326.300.000

(sumber: dari pembukuan data penjualan pedagang pakaian)

d. Pendapatan 2 tahun terakhir bapak faisal sebagai pedagang pakaian wanita

Tahun	Jumlah pakaian terjual	Pendapatan Kotor	Biaya-biaya	Pendapatan Bersih
2020	385 pcs x 12 = 4.620 pcs	Rp 568.000.000	Rp 444.560.000	Rp 123.440.000
2021	565 pcs x 12 = 6.780 pcs	Rp 983.500.000	Rp 642.760.000	Rp 340.000.000

(sumber: dari pembukuan data penjualan pedagang pakaian)

Dapat di lihat dari tabel 2 pendapatan pendapatan yang didapat oleh ibu herlina ditahun 2020 mengalami peningkatan pendapatan. Untuk bapak mardi sangat mengalami penurunan di tahun 2020 karenapandemi covid_19 sehingga mengalami penurunan yang sangat drastic. Dan untuk pendapatan Ibu dewi dan bapak faisal memiliki pendapatan yang tingggi karena tempat kios yang di miliki berada ditempat yang strategis, data di atas didapat dari pembukuan yang dimiliki pedagang pakaian tersebut.

1) Modal

Berdasarkan data penelitian tentang pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang pakaian diPasar Sentral Baruga Kendari diketahui bahwa modal sangat berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara modal dan pendapatan. Artinya semakin tinggi modal yang digunakan pedagang untuk berjualan maka akan meningkatkan pendapatannya. Modal adalah sesuatu yang sangat penting keberadaannya karena modal dalam suatu usaha menjadi kunci pokok kelangsungan hidup dari usaha tersebut. Hal ini disebabkan karena besar kecilnya modal akan berdampak pada barang atau jasa yang didagangkan oleh pedagang. Semakin besar atau tinggi modal yang digunakan maka semakin banyak jumlah barang yang atau produk yang di perdagangkan atau dijual. Sebaliknya semakin sedikit modal yang dipakai maka jumlah barang atau produk yang di jual juga sedikit. Dengan demikian banyaknya barang atau produk yang diperjual belikan akan meningkatkan pendapatan pedagang.

Tabel 3
Sumber Modal yang di Dapat oleh Pedagang Pakaian
Pasar Sentral Baruga Kendari

No	Kategori	Responden	Persentase
1	Tambahan Bank	3	75
2	Modal sendiri	1	25
3	Keluarga	-	-
Total		4	100%

(sumber : Data Primer Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa sumber modal yang di pakai oleh pedagang pakaian dipasar sentral baruga kendari terdiri dari beberapa sumber modal yakni modal sendiri dari jumlah 1 orang atau 25%, sumber modal Bank ada 3 orang atau 75%.

Dari hasil wawancara dan pengambilan data yang dilakukan diPasar Sentral Baruga Kendari dapat disimpulkan bahwa modal yang di gunakan oleh pedagang pakaian dipasar tersebut kebanyakan didapat dari tambahan pinjaman bank.

Tabel 4
Modal Rata-Rata yang digunakan Pedagang Pakaian
Pasar sentral Baruga Kendari

No	Modal Usaha	Responden	Persentase
1	Rp. 35.000.000s/d 50.000 .000	1	25
2	Rp. 50.000.000 s/d 75.000.000	2	50
3	Diatas Rp. 75.000.000	1	25
Total		4	100%

(Sumber: Data Primer Tahun 2020)

Berdasarkan tabel 4 diatas bahwa pedagang pakaian di pasar sentral baruga kendari memiliki modal usaha oprasional Rp 35.000.000 s/d 50.000.000 berjumlah 1 orang pedagang (25%), untuk responden yang menggunakan modal 50.000.000 s/d 75.000.000 sebanyak 2 orang (50%), dan jumlah pedagang yang menggunakan modal diatas 75.000.000 sebanyak 1 orang (25%).

2) Jam Kerja \ Jam Berdagang

Berdasarkan data penelitian tentang jam kerja terhadap pendapatan pedagang pakaian diPasar Sentral baruga kendari yang diketahui bahwa untuk pengaruh jam kerja terhadap pendapatan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap jam kerja kepada pendapatan. Hal ini mengidentifikasi bahwa jam kerja bukan merupakan faktor yang mempengaruhi pedapatan pedagang pakaian dipasar sentral baruga kendari karena pedagang sudah menyesuaikan jam kerja dengan kondisi dari pedagang yang bersangkutan. Oleh karena itu bahwa kontribusi lama kerja dalam satu hari belum tentu dapat meningkatkan tingkat pendapatan mereka karena menentukan jam kerja adalah para pedagang itu sendiri sehingga pendapatn dapat mengatur sendiri jam kerja untuk memperoleh pendapatannya. meskipun jam kerja lebih singkat, bisa saja pendapatannya tidak jauh berbeda dengan pedagang yang jam kerjanya panjang, karena pedagang dengan jam kerja pendek membuka kios pada saat ramai pengunjung.

Tabel 5
Jam kerja Pedagang pakaian dipasar Sentral Bruga Kendari

Jam kerja	Jumlah pedagang	Persentase (%)
< 7 jam	2	50
8-10 jam	2	50
Total	4	100%

(Sumber: Data Primer Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui dari 4 orang pedagang pakaian diperoleh keterangan tentang jam kerja pedagang pakaian dipasar sentral baruga kendari pedagang yang menggunakan jam kerja < 7 jam/ hari sebanyak 2 orang (50%) dan pedagang dengan waktu 8 sampai 10 jam sebanyak 2 orang (50%) .

3) Lama usaha

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan terhadap lama usaha yang dijalani oleh pedagang pakaian diPasar Sentral Baruga Kendari dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh lama

usaha terhadap suatu pendapatan, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa pasar sentral baruga kendari tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lama usaha terhadap pendapatan.

Hal tersebut memungkinkan untuk menjadi pedagang pakaian di Pasar Sentral Baruga Kendari tidak dibutuhkan keahlian khusus sehingga mau berapa lama mereka menekuni atau menjalani usahanya tidak akan mempengaruhi usahanya.

Tabel 6
Lama Usaha Pedagang Pakaian

No	Lama Usaha	Jumlah Pedagang	Persentase (%)
1	< 5 tahun	2	50
2	10 tahun	2	50
Total		4	100%

(Sumber : Data Primer ditahun 2021)

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa lama usah pedagang pakaian dipasar sentral baruga kendari responden dalam penelitian ini adalah sebgaiian besar pedagang yang menjalani lama usaha selama < 5 tahun adalah 2 orang (50%), dan pedagang dengan lama usaha 10 tahun berjumlah 2 orang (50%). Lama usaha ini di hitung dari mulai pedagang berjualan dipasar sentral baruga kendari sampai sekarang.

KESIMPULAN

a. Kesimpulan

Setelah membahas dan menguraikan permasalahan mengenai Analaisis Potensi Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pakaian Di Pasar Sentral Baruga Kendari, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Dengan memaksimalkan potensi yang ada di pasar Sentral Baruga Kendari ini dapat meningkatkan pendapatan pedagang Pakaian dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat Kota kendari.
2. Dipasar sentral baruga kendari sudah memiliki potensi yang cukup baik untuk meningkatkan pendapatan pedagang pakaian.
3. Pasar sentral selain memiliki potensi yang baik, juga merupakan tempat dimana datangnya orang jadi tidak menuntut kemungkinan untuk memiliki potensi pada pedagang pakaian.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dilihat bahwa penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Pemerintah Daerah Kota Kendari, supaya dapat memberikan pinjaman modal kepada para pedagang khususnya pedagang pakaian di Pasar Sentral Bruga hal ini berguna untuk menghindari para pedagang untuk meminjam dari rentenir atau Bank sehingga dapat meningkatkan kinerja para pedagang pakaian dan akhirnya dapat meningkatkan perekonomian mereka dan juga melakukan survey tempat apakah ada pedagang yang belum mendapatkan tempat untuk berdagang dengan layak.
2. Dalam mengelola pasar dan isinya, seharusnya pengelola pasar harus lebih kompak lagi agar bisa maksimal lagi dalam mengelolanya.



3. Dari pengamatan peneliti, dilakukan pengolaan potensi pasar sudah sangat berpengaruh dalam peningkatan pendapatan pedagang di Pasar Sentral Baruga Kendari, tetapi peneliti menyarankan untuk lebih memperhatikan kebersihan pasar agar penjual maupun pembeli merasa lebih nyaman untuk melakukan transaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Tantri, Francis. 2014. *Manajemen pemasaran* (Depok : PT Raja Grafindo persada)
- Adam,Muhammad. 2014. *Manajemen Pemasaran* (Alfabeta kandung) hlm.39
- Arifin, Samsul. 2012. *Dinamika Ekonomi dan Bisnis* (Taman Siswa Tahunan Jepara).
- Boediono. 2015 *Ekonomi Mikro* (Yogyakarta, BPET) hlm.43
- Daryanto. 2011. *Manajemen Pemasaran*, hlm 207-208.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2010 *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum)
- Fahmi, Irham 2014. *Kewirausahaan Teori* (Bndung : Alfabeta) hlm 183.
- Fuad, M. 2012. *Pengangtar Bisnis* (Jakarta Indeks)
- Hamid, Farida. 2012. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap* (Surabaya Apollo) hlm.504
- ismayani 2013. *Manajemen Pemasaran* (cet, 6: Bandung) hlm. 61
- Panaroma, Maya. 2016. *Stuktur Pasar* (Bantul : Idea Press Yogyakarta Rendowaharjo)
- Rahardja, Pratama dan Manurung, Mandala 2010.(*Mikro Ekonomi & Makro Ekonomi*) Edisi Ketiga, hlm 24-26.
- Sukirno. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka)
- Teguh, Muhammad. 2013.*Metode Penelitian Ekonomi* (Jakarta , PT Raya Grafindo persada)
- Wibowo, Sukarna dan Supriadi, Sukarna. 2015. *Ekonomi Mikro* (Bandung : Pustaka Setia)
- Yulianti, Farida. 2014. *Manajemen Pemasaran* (Alfabeta Bandung) hlm.39
- Arifin Samsul. 2011. Analisis Kinerja Pedagang Pakaian diPasar Jepara Satu STIE Nahdlatul Ulama. *Jurnal Ekonomi* Vol. 5 No.1
- Choiriyah,Aliyatul Ummu. 2018 “potensi pasar untuk meningkatkan ekonomi masyarakat (studi kasus: pasar Tradisonal Krempiyeng Buduran, Kab. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo)
- Eddy Ilhamsyah. 2017. Peran Pasar Tradisonal dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku usaha Studikasuk Pada toko Sepatu Mnigo Pasar Sentral Medan).
- Hasibuan, Jubaidah Siti, 2020. Potensi Pasar Tradisonal Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisonal Keluarga. (Studi Jl. HOS. Cokrominoto, Kel. Simpang III Sipin. Kota Jambi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri, Universitas Saefuddin.



- Maskuroh, Nikmatul. 2019. potensi pasar tradisonal dalam peningkatan perekonomian masyarakat menurut perspektif islam (pasar tradisonal yosomulyo pelangi, kec. Metro pusat kota metro)
- Muhsinat, Diaul. 2016. Potensi Pasar Tradisonaldalam Peningkatan Ekonomi Mayarakat Menurut Perspektif ekonomi islam (studi kasus pasar cekkeng kab. Bulukumba) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Musthafa, Ahmad. 2015. Potensi pasar Tradisonal Simabur Bagi Masyarakat Di Nagari Simabur Kec. Pariangan , Kab. Tanah Datar. Jurusan studi pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatra Barat
- Prasetyaningsih, Nia. 2019. Potensi Pasar dalam Peningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif ekonomi islam (Sudi Kasus Pasar Wringin Kecamatan Binangun Kabupaten cilacap).
- S,Hardianti. 2019. Potensi Pasar Tradisonal dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Pasar Suli Kab. Luwu dalam perspektif islam. Jurusan perbankan Syuariah, Fakultas Bisnis Islam. Other Thesis, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Vol. 5 No.2
- Setiawan, Irvan, 2020. Analisi Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang (Studi Dipasar Gayam, Kebonagung , Pacitan). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas IAIN Ponorogo
- Sihura Vianus Kelvin. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Mayur Kota Medan (Studi Kasus:Pasar Raya MMTC Medan, Kecamatan Percut Sei tuan, Kabupaten Deli serdang). Fakultas Pertanian Universitas Area Medan
- Superti, Indah. 2017. Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisonal Guna Meningkatkan Pedagang kecil dalam Persepektif Ekonomi Islam .
- Susanto, 2018. Potensi Pasar Tradisonal Belimbing Bagi Masyarakat Disekitar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Jurnal Ilmu Manejemen Dan Akuntansi. Volume 6, No 2
- Wahdiana, Hera. 2020. Potensi Pasar Tradisonal Dalam Meningkatkan Konomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Cekkeng Di Kab. Bulukumba). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Jurnal Ekonomi Islam Vol. 3 No.1
- Yunus, Indrawan .2016 .Analisis Potensi Pasar Tradisional Pengolaan pada Pasar Surya Surabaya (cabang Utara) dalam Mendukung Program Revitalisasi.
- <https://www.jojonomic.com/blog/analisis-pasar/>. Di download pada tanggal 27 september pukul 20.22
- <https://kamusbisnis.com> >arti>pote. Di download pada tanggal 5 oktober, pukul 16:35 Wita
- <Http://Kbbi.Id/Pasar>. Di download pada tanggal 27 september pukul 20.42 Wita
- <https://www.timesindonesia.co.id>. Di download pada tanggal 27 september pukul 00.21 Wita